

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

M. Febrian Tanjung¹, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: muhammadfebrian706@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode *one group* pretest-posttest *design*. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling yakni 30 siswa kelas XI-IPA 1, sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kusioner skala perencanaan karir. Pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS 31. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa angka probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) tingkat perencanaan karir siswa sebesar 0,01 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan penolakan H_0 tersebut, maka penelitian ini dapat dikatakan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, *Flashcard*, Perencanaan Karir

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Classical Guidance Services with Flashcard Media to Improve Career Planning of Grade XI Students of SMA Muhammadiyah 1 Medan. This study uses a one group pretest-posttest design method. The study population was 59 students with sample determination using purposive sampling, namely 30 students of grade XI-IPA 1, according to the characteristics of the sample that have been determined. The instruments used in this study used interviews, observations, and career planning scale questionnaires. Hypothesis testing used the Wilcoxon test with the SPSS 31 application. Based on the results of the study, it is known that the Asymp. Sig (2-tailed) probability number of students' career planning level is 0.01 or a probability below alpha 0.05 ($0.01 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. With the approval of H_0 , this study can be delivered Classical Guidance Services with Flashcard Media to Improve Career Planning of Grade XI Students of SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Keywords: Classical Guidance, Flashcards, Career Planning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rahman, 2022). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah bagaimana peserta didik mampu mengenali dan merencanakan arah karirnya di masa depan. Proses perencanaan karir yang baik menjadi dasar bagi siswa untuk menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan sesuai minat dan kemampuannya (Sutirna, 2020). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah menengah atas yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir karena kurangnya pemahaman mengenai potensi diri dan informasi dunia kerja. Pada pendidikan menengah, perencanaan karir menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena pada tahap ini siswa mulai dihadapkan pada pilihan-pilihan yang menentukan masa depannya, seperti pemilihan jurusan kuliah, dunia kerja, atau kewirausahaan (Basri, 2021).

Perencanaan karir merupakan proses sistematis di mana individu menetapkan tujuan karir, mengenali potensi diri, dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapainya (Putri, 2024). Menurut Super (dalam Winkel & Hastuti, 2024), perencanaan karir merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pemahaman diri, pengetahuan tentang peluang kerja, serta kemampuan membuat keputusan yang realistis mengenai masa depan. Menurut Sharf (Kasan, 2022), perencanaan karir adalah kegiatan mengenal diri sendiri, memahami pilihan-pilihan karir yang tersedia, dan menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapainya. Proses ini penting agar siswa tidak hanya mengikuti arus atau tekanan sosial, melainkan membuat keputusan karir yang selaras dengan minat, bakat, serta kondisi realitas dunia kerja. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan karir yang sesuai, baik karena kurangnya informasi, pemahaman diri, maupun keterampilan dalam merencanakan masa depan.

Siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik akan mampu menetapkan tujuan hidup, menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh, serta menunjukkan motivasi tinggi untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki perencanaan karir cenderung ragu, pasif, dan mudah dipengaruhi oleh orang lain dalam menentukan masa depannya. Kesadaran akan pentingnya perencanaan karir harus dibangun sejak dini, terutama pada jenjang SMA sebagai tahap transisi menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja (Herman, 2024). Di sinilah peran sekolah, khususnya layanan bimbingan dan konseling, menjadi sangat krusial dalam memberikan dukungan dan fasilitasi bagi siswa agar mampu membuat keputusan karir yang tepat. Layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan utama membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, termasuk dalam aspek akademik, sosial, pribadi, dan karir (Wahidah, 2020). Layanan bimbingan karir menjadi bagian penting dalam membantu siswa memahami berbagai informasi karir dan mengembangkan keterampilan perencanaan karir.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki perencanaan karir yang rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Medan, diperoleh informasi bahwa banyak siswa kelas XI belum memiliki gambaran karir yang jelas setelah lulus. Sebagian besar siswa belum memahami jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta kurang mengetahui prospek kerja yang relevan. Kondisi ini diperparah oleh minimnya kegiatan layanan bimbingan klasikal yang berfokus pada pengembangan karir, sehingga siswa

kurang mendapatkan stimulasi untuk mengenali potensi diri dan arah karir yang ingin dicapai.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan merencanakan karirnya. Salah satu bentuk layanan bimbingan yang efektif adalah layanan bimbingan klasikal, yaitu layanan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersamaan, dengan materi yang telah dirancang sesuai kebutuhan (Hidayani, 2023). Layanan ini memungkinkan konselor menjangkau lebih banyak siswa sekaligus, serta membahas tema-tema penting seperti perencanaan karir secara sistematis. Melalui layanan ini, guru BK dapat menyampaikan materi secara efektif dan menyeluruh kepada peserta didik dalam suasana belajar yang aktif dan interaktif.

Agar layanan bimbingan klasikal berjalan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang terbukti efektif adalah media *flashcard*. Untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal, pemanfaatan media yang kreatif dan interaktif menjadi sangat penting. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flashcard*, yaitu kartu bergambar atau bertuliskan informasi tertentu yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara visual dan menyenangkan (Wahyuni, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard* terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan strategi layanan yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa memiliki arah karir yang lebih jelas dan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest. Desain ini memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas intervensi. Populasi penelitian adalah siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 59 siswa. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket skala perencanaan karir berbasis skala likert. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 31, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan Nilai *Alpha Cronbach* = 0,828. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data, dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan skor pretest dan posttest dengan kriteria pengujian: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila probabilitas (sig 2-tailed) < 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan analisis dari kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan/item diatas, 25 item menunjukkan valid. Proses pengujian kevalidan dilakukan dengan menggunakan rumus Rhitung lebih besar dari Rtabel. Proses pengujian kevalidan dilakukan dengan menggunakan rumus Rhitung lebih besar dari Rtabel, sehingga pertanyaan yang valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Product Moment

No	Rhitung	Rtabel 5% (57)	Keterangan
1.	0,494	0,256	Valid
2.	0,470	0,256	Valid
3.	0,581	0,256	Valid
4.	0,557	0,256	Valid
5.	0,355	0,256	Valid
6.	0,489	0,256	Valid
7.	0,350	0,256	Valid
8.	0,350	0,256	Valid
9.	0,524	0,256	Valid
10.	0,436	0,256	Valid
11.	0,417	0,256	Valid
12.	0,540	0,256	Valid
13.	0,291	0,256	Valid
14.	0,320	0,256	Valid
15.	0,492	0,256	Valid
16.	0,402	0,256	Valid
17.	0,261	0,256	Valid
18.	0,421	0,256	Valid
19.	0,484	0,256	Valid
20.	0,662	0,256	Valid
21.	0,551	0,256	Valid
22.	0,425	0,256	Valid
23.	0,474	0,256	Valid
24.	0,406	0,256	Valid
25.	0,331	0,256	Valid

Sumber Data SPSS 31

Setelah melakukan uji validitas, maka peneliti juga harus melakukan uji realibilitas. Berdasarkan pencarian untuk uji reabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini data yang di uji menggunakan SPSS Statistic 31.

Tabel 2. Uji Realibitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.828	25

Pada tabel diatas diketahui nilai alpha instrumen angket sebesar 0,842, oleh karena itu instrumen dalam penelitian ini dinilai sangat reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan layanan bimbingan klasikal dengan media flashcard untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Maka peneliti memberikan pretest dan posttest sebagai alat ukur untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Tingkat Perencanaan Karir siswa

	Nilai Rata-rata	Kategori
Pretest	63	Rendah
Posttest	86	Tinggi

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	> 105	-	0%	-	0%
Tinggi	104-85	-	0%	20	70%
Sedang	84-65	11	37%	10	30%
Rendah	64-45	19	63%	-	0%
Sangat Rendah	< 44	-	0%	-	0%

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 siswa, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan dari hasil pretest ke posttest. Pada tahap pretest, mayoritas siswa (63,33%) berada pada kategori rendah, namun setelah diberikan intervensi, hasil posttest menunjukkan 66,67% siswa berada pada kategori tinggi dan tidak ada siswa yang tersisa pada kategori rendah.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *flashcard* dalam layanan bimbingan klasikal mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap aspek-aspek perencanaan karir, meliputi pengetahuan diri, informasi karir, dan pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard* dapat dijadikan alternatif strategi yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan perencanaan karir mereka.

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 30.

Tabel 5. Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Statistik	Sampel	Sig	Keterangan
Pretest	0,934	30	0,63	Normal
Posttest	0,939	30	0,88	Normal

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa data penelitian hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa data Pretest memiliki nilai signifikansi 0,063 dan data posttest memiliki nilai signifikansi 0,88, masing-masing lebih besar dari batas signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data pada kedua pengujian berdistribusi normal. Maka penelitian dapat dilakukan analisis lebih lanjut, dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 6. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa Pada Pretest dan Posttest

	Posttest - Pretest
Z	-4.784 ^b
Asymp. Sign (2-tailed)	0,01

Berdasarkan tabel 6 hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,01 ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara skor perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard*. Peningkatan ini ditandai dengan kenaikan rata-rata skor dari 63 (pretest) menjadi 86 (posttest), atau meningkat sebesar 36,51%. Hasil tersebut membuktikan bahwa media *flashcard* dalam bimbingan klasikal efektif meningkatkan perencanaan karir siswa secara signifikan. Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Perencanaan Karir Siswa

		N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Pretest	- Negative Ranks	0	0,00	0,00
Posttest	Positive Ranks	30	15.50	465.00
	Ties	0		
	Total	30		

Sumber SPSS 31

Berdasarkan hasil diatas, nilai Positive Ranks 30 yang berarti 30 siswa yang dilibatkan dalam penelitian, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari pretest ke posttest. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada posttest terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 siswa, ditemukan peningkatan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian layanan.

Pada hasil pretest, mayoritas siswa (19 dari 30 siswa atau 63,33%) berada dalam kategori perencanaan karir rendah dengan skor rata-rata 63. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengenali potensi diri, menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan, serta belum menunjukkan usaha konsisten untuk mencapai tujuan karir. Setelah diberikan intervensi bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, hasil posttest menunjukkan perubahan drastis dimana 20 siswa (66,67%) berada dalam kategori tinggi dan 10 siswa (33,33%) dalam kategori sedang, dengan skor rata-rata meningkat menjadi 86 atau mengalami peningkatan sebesar 36,51%.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* memperkuat temuan ini dengan nilai $Z = -4,784$ dan nilai signifikansi 0,01 ($< 0,05$), yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Seluruh 30 responden mengalami peningkatan skor (rangking positif = 30, rangking negatif = 0), tanpa ada satu pun yang mengalami penurunan atau skor tetap. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan layanan bimbingan klasikal dengan media

flashcard terbukti secara empiris dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest posttest, instrumen pengumpulan data berupa angket perencanaan karir yang telah diuji validitasnya dan telah disebarakan kepada 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan tingkat perencanaan karir siswa sebelum perlakuan dikategorikan rendah karena kurangnya pemahaman terkait perencanaan karir dengan nilai rata-rata 63%, setelah dilaksanakannya layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perencanaan karir siswa, rata-rata nilai siswa ketika pretest 63% yang termasuk kategori rendah meningkat pada hasil posttest yaitu 86% yang termasuk dalam kategori tinggi. Seluruh responden mengalami peningkatan. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H., & Neviyarni. (2021). Analisis tahapan dalam belajar verbal. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 1–7.
- Hidayani, M., Ahmad, R., & Syukur, Y. (2023). Akuntabilitas kinerja guru BK konselor dalam menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal di sekolah. Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS, 13(1).
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. Jurnal Pendas Mahakam, 7(2), 83–89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugraha, N., Hendriana, H., & Suherman, M. M. (2024). Pengembangan media career flashcard terhadap perencanaan karier siswa di SMPN 3 Ngamprah. Fokus: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7(1).
- Putri, E. A. P., Noer Faqih, G. H., & Budiono, A. N. (2024). Hubungan self efficacy dengan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti. Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling, 6(1), 31–40.
- Sutirna. (2020). *Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahidah, N., Cuntini, C., & Fatimah, S. (2019). Peran dan aplikasi assessment dalam bimbingan dan konseling. Fokus: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2(2).
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media *Flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar tema “Kegiatanku.” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 9–16.
- Winkel, W. & Hastuti, M.M. (2024). Dalam “Hubungan Self Efficacy dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI,” Vol. 2 No. 1.